

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, sasaran utama manajemen ada tiga hal, yaitu biaya, mutu dan waktu. Suatu proyek dikatakan berhasil dalam mutu yang telah ditetapkan. Sehingga dengan demikian, sangat diperlukan adanya teknik atau metode perencanaan dan penjadwalan yang dapat membantu pengelolaan pelaksanaan proyek secara efektif. Untuk menghindari kerugian dalam proyek Jalan di Politeknik Kotabaru-Kalimantan Selatan maka dari itu dapat di ramalkan terhadap biaya penyelesaian proyek dengan Metode Nilai Hasil ( *Earned Value Method* ), sehingga dalam penyelesaian pekerjaan dapat dihadapkan pada usaha-usaha untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan sebuah pekerjaan proyek.

Kinerja suatu proyek pada umumnya dijadikan tolak ukur terhadap keberhasilan maupun kegagalan pekerjaan konstruksi pada umumnya. Manajemen proyek yang kurang memperhatikan kinerja dapat berakibat tidak baik dan sangat merugikan bagi proyek itu sendiri. Sumber yang menyebabkan terjadinya kinerja proyek yang buruk yaitu akibat terjadinya ketidaksesuaian antara anggaran biaya, jangka waktu pelaksanaan dan kualitas pekerjaan terhadap rencana. Kerugiannya bukan hanya dalam hal materi saja namun kinerja yang buruk juga dapat menyebabkan menurunnya kredibilitas perusahaan konstruksi yang mengerjakan proyek tersebut.

Pengendalian dalam proyek merupakan fungsi paling pokok dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Pelaksanaan suatu proyek umumnya sering terjadi penyimpangan–penyimpangan dimana biaya yang dikeluarkan dan jadwal yang direncanakan melampaui batas yang direncanakan. Pengendalian proyek bertujuan untuk mengendalikan biaya dan waktu agar sesuai dengan biaya dan jadwal yang direncanakan. Selama ini pengendalian waktu dan biaya menggunakan Kurva S namun kurang efektif karena kurva S tidak mampu menampilkan biaya

actual sebuah proyek. Metode nilai hasil merupakan pengembangan teknik pengendalian kurva S yang dimana sampai mampu menganalisis varian biaya secara simultan sehingga dapat melihat kemajuan proyek dari jadwal dengan anggaran yang telah dialokasikan. Metode nilai hasil ini mencakup rencana anggaran dan biaya (RAB), daftar harga satuan upah dan bahan, analisa harga satuan serta laporan kemajuan proyek di olah untuk mendapatkan BCWS (*Budgeted Cost of Work Schedule*), ACWP (*Actual Cost of Work Performance*) dan BCWP (*Budgeted Cost of Work Performance*). Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul “**EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PROYEK JALAN POLITEKNIK KOTABARU-KALIMANTAN SELATAN DENGAN METODE NILAI HASIL**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berangkat dari latar belakang diatas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain adalah :

1. Fluktuasi biaya proyek penting untuk diketahui
2. Pengendalian biaya penting diperhatikan agar tidak melebihi biaya yang direncanakan
3. Pengendalian waktu penting diperhatikan agar tidak melebihi waktu yang telah direncanakan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Pokok-pokok masalah yang dapat dirumuskan, antara lain :

1. Bagaimana kinerja biaya Proyek Jalan di Politeknik Kotabaru- Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana kinerja waktu Proyek Jalan di Politeknik Kotabaru- Kalimantan Selatan?
3. Berapakah prediksi biaya penyelesaian akhir proyek (EAC)?
4. Berapakah prediksi biaya untuk pekerjaan yang tersisa (ETC)?

#### **1.4 Tujuan**

Penulis bermaksud untuk memberikan cara mengevaluasi suatu proyek dengan menggunakan metode nilai hasil yang dimana akan didapatkan apakah proyek tersebut sesuai dengan rencana, atau terjadi pembengkakan, atau malah terjadi penghematan. Serta dapat mengantisipasi pembengkakan karena pengendalian proyek merupakan suatu usaha mengendalikan biaya pembangunan proyek, sehingga keterlambatan yang terjadi dapat dihindari dengan melakukan percepatan aktivitas yang efektif dan efisien.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui kinerja biaya Proyek Jalan di Politeknik Kotabaru- Kalimantan Selatan
2. Mengetahui kinerja waktu Proyek Jalan di Politeknik Kotabaru- Kalimantan Selatan
3. Mengetahui prediksi biaya untuk pekerjaan yang tersisa atau *Estimate Total Cost* (ETC)
4. Mengetahui prediksi biaya penyelesaian akhir proyek atau *Estimate at Completion* (EAC)

#### **1.5 Manfaat**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja biaya dan waktu pada Proyek Jalan di Politeknik Kotabaru- Kalimantan Selatan serta hal-hal yang mempengaruhinya.
2. Dengan menggunakan metode nilai hasil dapat mengetahui nilai aktual dalam proyek tersebut

#### **1.6 Batasan Masalah**

Dalam penulisan tugas akhir ini lingkup permasalahan kami batasi sebagai berikut:

1. Obyek studi adalah Proyek Jalan di Politeknik Kotabaru- Kalimantan Selatan.
2. Data-data yang dilakukan sebagai analisis adalah berupa data *time schedule*, RAB laporan harian dan laporan mingguan.

3. Harga bahan tidak mengalami perubahan selama proyek berlangsung.
4. Analisa dilakukan selama 16 minggu yaitu bulan Mei minggu ke 2 hingga Agustus minggu ke 4 saja dengan menggunakan Metode Nilai Hasil.
5. Hanya menghitung *Direct cost*, overhead tidak dihitung.